

## ABSTRAK

### **EFEKTIVITAS BERKUMUR DENGAN INFUSA BUAH SALAK PONDOH TERHADAP PENURUNAN NILAI OHIS DI SDN BATUKERBUY IV KABUPATEN PAMEKASAN MADURA TAHUN 2019**

Direktorat Kesehatan Gigi (2000) menetapkan sasaran jangka panjang program Kesehatan Gigi dan mulut, yakni suatu derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal dengan ukuran kebersihan mulut dilingkungan anak Sekolah Dasar dengan angka *Oral Hygiene Index Simplified* (OHIS) berkisar 0,6-1,2. Pemeriksaan awal di SDN Batukerbuy IV Pamekasan, didapatkan nilai OHIS dengan rata-rata 3,1. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas berkumur dengan infusa buah salak pondoh 20 % terhadap nilai OHIS siswa kelas 4 SDN Batukerbuy IV Pamekasan. Metode penelitian ini adalah *quasy eksperimen* dengan menggunakan rancangan *Pre dan Post-test design with control group*. Responden dipilih dengan metode *total quota sampling* pada siswa kelas 4 SDN Batukerbuy IV Pamekasan yang berusia 10 tahun dan didapatkan responden sebanyak 40 orang. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat perbedaan nilai rata-rata yang tidak signifikan antara sesudah berkumur menggunakan infusa buah salak pondoh 20% sebesar 19,03 dan *chlorhexidine 0,2%* dengan nilai rata-rata 21,98 dan selisih sebesar 2,95. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa berkumur menggunakan obat kumur *chlorhexidine 0,2%* lebih efektif menurunkan nilai OHIS dibandingkan berkumur menggunakan infusa buah salak pondoh 20%.

**Kata kunci:** OHIS, infusa buah salak pondoh, siswa SD